



Dari Penyerahan Wali Kota Award 2013

Beri Inspirasi, Sembilan Tokoh Layak Jadi Panutan

Apresiasi tinggi diberikan Pemkot Jogja terhadap sembilan tokoh asal Jogja. Mereka dinilai sebagai figur penuh inspirasi. Apresiasi diwujudkan dengan pemberian Wali Kota Award 2013.

HARPAN GUNAWAN, Jogja

SUASANA Pendapa Balai Kota Jogja Senin malam (30/12) terasa semarak. Tepuk tangan membahana saat para penerima penghargaan dipanggil pembaca acara untuk maju ke depan.

Malam itu ada sembilan tokoh yang dinobatkan sebagai tokoh inspiratif. Mereka menekuni bidang yang beragam. Ada yang berkiprah di bidang pariwisata, pelestarian *heritage*, dan seni budaya.

Penyerahan penghargaan dilakukan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti. Penerima Wali Kota Award bidang pelestarian *heritage* antara lain Kadarjati Yuwandjono dalam hal pelestarian *heritage* berupa Ndalem Suryowijayan sebagai bangunan *heritage* tradisional Jawa.

Selain itu ada Larasati Suliantoro Sulaiman untuk bangunan *heritage* gaya kolonial berupa Hotel Mustokoweni. Termasuk Jarot Santoso selaku pengelola bangunan *heritage* gaya Tiongkok yang selama ini dipakai sebagai Toko Buku Manggala Poncowinatan.

Penerima penghargaan bidang seni dan budaya juga terdiri tiga orang. Pertama, DR KRT Sunaryadi Maharsiworo SST MSn yang dikenal sebagai penari, koreografer, dan pemilik Sanggar Tari Retno Aji Mataram. Kedua, R Synesius Subali Dinata selaku dosen dan penulis buku sastra Jawa ■

▶ Baca *Beri...* Hal 7



HUMAS PEMKOT JOGJA FOR RADAR JOGJA

HORMAT: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti menyerahkan penghargaan kepada DR KRT Sunaryadi Maharsiworo SST MSn dalam Wali Kota Award 2013 di Pendapa Balai Kota Jogja (31/12).

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Beri Teladan bagi Masyarakat

■ BERI...

Sambungan dari hal 1

Ketiga, Sutarjo yang merupakan perupa, pematung, dan fotografer. Sementara tokoh bidang pariwisata yang memperoleh penghargaan antara lain Marsito Merto selaku perintis Kampung Wisata Dipowinatan. Penghargaan juga diberikan kepada Elis Dyah Dharmawati selaku pemilik Gudug Bu Lies dengan inovasi gudug kaleng. Award juga diserahkan kepada Ahmad Noor Arif berkat suvenir khas dalam wujud Jogja Dagadu.

Wali Kota mengatakan, pemberian penghargaan tersebut akan menjadi momentum untuk memotivasi masyarakat dan pemerintah. Semuanya mesti meneladani sikap mereka yang senantiasa bekerja keras mengembangkan kreativitas dan inovasi se-

suai potensi yang dimiliki untuk memajukan Kota Jogja.

Prestasi yang mereka torehkan tersebut dapat membangkitkan semangat dan memberikan inspirasi bagi masyarakat. "Dengan adanya sembilan tokoh tersebut dapat mendorong terciptanya gerakan sadar budaya, sadar wisata, dan sadar sejarah Kota Jogja. Penghargaan ini terus dilakukan setiap tahun sebagai penghormatan karena dedikasi yang diberikan sembilan tokoh ini luar biasa," terang Haryadi.

Dia menambahkan, kepedulian masyarakat yang bersinggungan langsung dengan budaya serta pariwisata di Kota Jogja jangan sampai pudar. Ini mengingat karya mereka yang berciri khasanah budaya Kota Jogja dapat dikenal di seluruh Nusantara dan mancanegara. Dengan begitu, minat

wisatawan untuk berkunjung ke Jogja semakin meningkat. "Harapannya adalah potensi pariwisata dapat mensejahterakan masyarakat," jelasnya.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Jogja Eko Suryo Maharso mengatakan, setiap bidang terdapat 12 nominator. Dari jumlah tersebut lantas dipilih tiga nominator di setiap bidang.

Instansi tersebut memiliki tim khusus untuk melakukan penilaian terhadap para nominator. Mereka juga menetapkan syarat khusus bagi tokoh yang mengikuti ajang tersebut.

"Penilaian ini melalui proses panjang dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat dan berbasis kewilayahan dengan memperhatikan nara sumber yang terdiri dari unsur pelaku seni dan budaya serta Dinas

Kebudayaan DIJ. Jadi pemilihan sembilan tokoh tersebut tidak dengan singkat tetapi melalui proses dan pertimbangan yang terbuka," terangnya.

Kepala Seksi Pembinaan Pelestarian dan Pengembalian Nilai-nilai Budaya Disparbud Kota Jogja Trismingsih mengatakan, para penerima *award* memperoleh piagam dan trofi. Selain itu, penerima *award* bidang seni, budaya, dan pariwisata masing-masing memperoleh uang pembinaan sebesar Rp 3 juta. Sedangkan tokoh pelestarian *heritage* masing-masing mendapat uang pembinaan sebesar Rp 5 juta.

"Kegiatan ini rutin digelar dua tahun sekali dengan tujuan memberikan keteladanan bagi masyarakat. Juga, memberikan apresiasi kepada tokoh inspirasi tersebut," katanya. (hrp/amd/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005